

DAMPAK PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA PANTAI GADING TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MAPAK KECAMATAN SEKARBELA KOTA MATARAM

Samahudin

Universitas Islam Negeri Mataram
hajimuh.samahudin@gmail.com

Abstrak

Masyarakat Pesisir Pantai Mapak sebelumnya rata-rata berprofesi sebagai nelayan, namun sekarang beralih kepedagang Ikan Bakar, penyewaan mainan anak-anak dan lain-lain, yang di kelola oleh masyarakat setempat yang ada di Kawasan wisata Pantai Gading Mapak Kelurahan Jempong yang di sebut dengan kelompok pantai gading dengan di dukung, lurah, kepala lingkungan setempat. Aspek yang mendorong berhasilnya pemberdayaan masyarakat di dikawasan Pantai Gading. Diantaranya peran pemerintah dalam hal membantu kegiatan pemberdayan, dan peran masyarakat yang ikut dalam kegiatan pemberdayaan. Hal inilah yang mendorong masyarakat untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan yang biasa memberdayakan masyarakat dan bias mengembangkan Kawasan wisata dengan terus berupaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) guna meningkatkan sumber pendapatan masyarakat melalui pemberdayaan pengembangan masyarakat Pantai Mapak.

Kata kunci : Pengembangan Pariwisata, Pemberdayaan Masyarakat, Pantai Gading.

Pendahuluan

Pariwisata banyak sekali dijelaskan dengan berbagai pemikiran diantaranya, adalah pariwisata sebagai kegiatan bepergian seseorang atau kepergian orang-orang untuk sementara dengan kurun waktu yang sangat singkat ke tempat-tempat yang di jadikan destinasi wisata diluar tempat tinggal serta luar pekerjaan sehari-hari mereka.

Kegiatan pariwisata merupakan salah satu bentuk aktivitas manusia, seperti dijelaskan oleh Michael Chub (dalam Sari, 2004) yang mengklasifikasikan aktivitas manusia menjadi lima hal yaitu rekreasi, kebutuhan fisik, spiritual, pekerjaan dan pendidikan, serta tugas-tugas keluarga dan kemasyarakatan. Pendapat lain menyebutkan bahwa pariwisata adalah keseluruhan hubungan antara manusia yang hanya berada untuk sementara waktu dalam suatu tempat kediaman dan berhubungan dengan manusia yang tinggal di tempat itu.

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaan ataupun untuk belajar. Istilah parawisata berhubungan erat dengan dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan suatu kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu.

Pengertian pariwisata jika di tinjau dari perspektif ekonomi memeiliki arti yang sangat rumit, serta sangat sulit bila diperspektifkan secara mendetail, hal ini di dorong oleh ketiadaan konsep atau batasan yang jelas mengenai bidang, bentuk, serta jenis pariwisata pada saat itu. Sehingga mengakibatkan industri-industri yang tergolong dan yang telah di tentukan serta industri

yang siap saja yang dapat di sebut sebagai industri pariwisata. Sebenarnya gagasan atau konsep pariwisata sendiri muncul pada zaman baru-baru ini, yang pada dasarnya di buat guna untuk sebagai pegangan dalam membangun suatu industri, yang saat ini kita kenal dengan industri pariwisata.

Pariwisata kerap kali di maknai sebagai gejala di zaman sekarang ini yang didasari atas kebutuhan manusia akan kesehatan serta kebutuhan terhadap pergantian hawa, penilaian yang sadar terhadap keindahan alam, kesenangan dan kenikmatan terhadap alam semesta, dan pada khususnya diakrenakan meluasnya pergaulan berbagai bangsa serta kelas-kelas dalam masyarakat sebagai hasil dari perkembangan perniagaan, industry dan perdagangan serta penyempurnaan alat-alat pengangkutan.

Pariwisata dalam tradisi islam dimulai dari kemunculan islam sebagai agama yang universal, ketika dikenal konsep *ziyarah*, yang secara harfiah bermakna berkunjung. Dari budaya ziyarah munculah, lahir berbagai bentuk pranata sosial islam yang dibimbing oleh etika dan hukumnya. Selanjutnya lahir konsep *dhiyafah*, yaitu tatakrama dalam berkunjung serta hukum hubungan antara sosial tamu dan tuan rumah.

Ziyarah yang biasa kita artikan parawisata dalam islam, baik yang terkandung dalam dalam al-qur'an maupun hadits dan sejumlah pandangan ulama, mengenal pula berbagai *terminology*, seperti *al-safar*, *intisyar*, *arrihlah*, dan *taddabur alam* dan istilah-istilah lainnya. Selanjutnya kegiatan-kegiatan pariwisata antara lain :

Pariwisata Sebagai Kegiatan Ekonomi

Aspek kegiatan ekonomi pariwisata tidak hanya berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang langsung berkaitan dengan pariwisata, seperti usaha perhotelan, restoran, dan penyelenggaraan paket wisata. Banyak kegiatan ekonomi lainnya yang berhubungan erat dengan pariwisata, seperti transportasi, dan bisnis eceran lainnya.

Industri pariwisata sering juga dianggap sebagai jawaban untuk menghadapi berbagai masalah ekonomi, kesulitan ekonomi yang diakibatkan oleh sulitnya mencari lahan pekerjaan dan pembangunan ekonomi yang timpang, dipandang akan dapat diatasi oleh industri pariwisata karena industri pariwisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang jelas-jelas dapat memberikan lebih banyak peluang ekonomi, disamping itu juga dapat menjadi sarana untuk memperbaiki lingkungan dan mendorong pembagunan ekonomi regional.

Seperti dikawasan pariwisata Pantai Gading banyak kegiatan ekonomi yang bermunculan, diantaranya, warung ikan bakar, pedagang es kelapa muda, pedagang minuman pop ice, parkir, pedagang bakso, pedagang kue, pedagang rujak, warung grosiran, warung kopi, pedagang asongan, odong-odong dan lainnya.

Dari beberapa kegiatan diatas dapat diartikan bahwasanya pariwisata adalah salah satu kegiatan yang mampu mengurangi angka kemiskinan dan angka pengangguran yang saat ini masih menjadi masalah yang belum terselesaikan sampai saat ini.

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki, sedangkan definisi menurut Robert Chambers adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat *people center* (berpusat pada manusia) *participatory* (parsitipatif), *empowering* (memberdayakan), and *sustainable* (berkelanjutan). Konsep ini jauh lebih luas dari pada hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut.

Metodologi Penelitian

Berdasarkan konteks masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yang menggunakan teori dalam bentuk teoritik dan nalar, maka peneliti menggunakan metode deskriptif, yang merupakan metode non *statistic* atau cara kuantitatif lainnya, metode deskriptif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dan rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori, bukan sekedar pendapat para pakar atau penulis buku dan hal-hal relevan dengan variabel yang diteliti. Jumlah kelompok teori yang perlu dikemukakan atau dideskripsikan tergantung pada luasnya permasalahan dan secara teknis tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Metode penelitian juga, berisi penjelasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menjelaskan waktu dan tempat penelitian, kemudian menjelaskan tentang sumber dan jenis data yang bersumber dari data primer dan data sekunder.

Pendekatan Penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk mengungkapkan fenomena-fenomena sosial secara kontekstual, melalui pengumpulan data secara alami sebagai sumber data langsung dan juga instrument kunci dan prosedur peneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga menyimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Salah satu yang menjadi tujuan pokok penelitian adalah terkumpulnya data-data yang valid, dalam penelitian yang berjudul, Dampak Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Gading Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Mapak Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Jenis data yang dapat digunakan sebagai sumber data adalah data kualitatif, dimana data ini hanya digunakan pada penelitian kualitatif, dan data ini dapat berupa uraian-uraian serta ungkapan dalam bentuk kalimat.

Sumber Data

Data dapat dimaknai sebagai sekumpulan bukti atau fakta-fakta yang dikumpulkan serta disajikan guna untuk tujuan tertentu. Ada dua macam data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Adalah data-data yang diperoleh peneliti dari sumber asli dimana data ini dikumpulkan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang dijadikan objek penelitian. Tentu dalam penelitian ini data utama atau data primer adalah data yang diterima dari pengelola wisata Pantai Gading dan Masyarakat.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan dengan cara melakukan studi pustaka yakni usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data sekunder yang didapatkan dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan menganalisis sumber kepustakaan yang valid seperti buku-buku, jurnal, majalah serta catatan yang memiliki korelasi dengan data sekunder atau berkaitan dengan pembahasan penelitian sebagai paradigma atau teori yang relevan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pengembangan Ekonomi adalah bagian dari studi didalam ilmu ekonomi yang membahas mengenai masalah-masalah ekonomi yang ada di negara berkembang serta kebijakan-kebijakan yang perlu dilakukan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi, sedangkan, pengembangan ekonomi diartikan sebagai serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonominya sehingga infrastruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan semakin maju ataupun berkembang taraf pendidikan semakin maju semakin tinggi dan perkembangan teknologi semakin canggih. Sebagai inflikasi dari perkembangan ini tentunya diharapkan agar kesempatan kerja semakin meningkat, tingkat pendapatan semakin tinggi, serta kemakmuran masyarakat akan semakin merata. Sehingga dampak dari pengembangan wisata pantai gading antara lain :

1. Membuka lapangan pekerjaan
2. Mengurangi tingkat pengangguran
3. Memperbaiki kelembagaan masyarakat
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat
5. Melestarikan lingkungan
6. Meningkatnya tingkat pendidikan

Sedangkan fungsi dari pengembangan ekonomi antara lain :

1. Fungsi Pengembangan Ekonomi
Menciptakan upaya-upaya guna memperbaiki kualitas hidup masyarakat adalah bagian dari fungsi ekonomi pembangunan.
2. Menciptakan lapangan pekerjaan
Dengan berkembangnya ilmu ekonomi pembangunan negara dituntut untuk membuat suatu kebijakan yang mampu mengembangkan dan memajukan ekonomi dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Memperlancar kegiatan ekonomi
Jika ekonomi pembangunan telah di realisasikan, maka barang tentu kegiatan ekonomi yang termasuk dari pembangunan ekonomi itu sendiri akan berjalan mulus sebagaimana yang di harapkan.
4. Menurunkan angka kemiskinan
Dengan kegiatan ekonomi yang mulai lancar diharapkan dapat membantu dalam mengurangi angka kemiskinan di masyarakat.
5. Memperbaiki pendidikan masyarakat
Pendidikan adalah satu masalah yang masih dihadapi oleh negara-negara berkembang diharapkan dengan berjalannya ekonomi pembangunan dan menurunnya angka kemiskinan dengan dibukanya lahan pekerjaan diharapkan pendidikan bisa dirasakan oleh semua kalangan masyarakat karena pendidikan menjadi salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan.

Menurut prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto penulis pemberdayaan masyarakat dalam perpektif kebijakan publik, pemberdayaan masyarakat memiliki enam tujuan antara lain:

1. Perbaikan kelembagaan

Kegiatan atau tindakan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat diharapkan bisa memperbaiki kelembagaan diwilayah pemberdayaan. Di kawasan wisata pantai gading sendiri sekarang dari segi kelembagaan sudah mulai baik karena sudah ada yang mengkoordinir dan mengetahui dalam hal kelembagaan, dimana masyarakat dulu belum ada yang mengkoordinir dan mengetahui sehingga kelembagaan belum bisa dibuat sesuai dengan yang diharapkan. Setelah adanya kawasan wisata Pantai Gading sistem kelembagaan pun mulai ada demi menciptakan kawasan yang lebih baik dan tentunya lebih berkembang dan lebih maju lagi.

2. Perbaikan usaha

Dengan adanya perbaikan pendidikan atau semangat belajar, perbaikan aksesibilitas atau keterjangkauan, serta perbaikan kelembagaan diharapkan mampu memperbaiki usaha yang dijalankannya. Tentu saja dengan adanya kawasan wisata Pantai Gading sangat berdampak besar pada perbaikan usaha masyarakat yang ada dikawasan pantai gading atau Pesisir Mapak, hal ini dikarenakan banyaknya usaha-usaha baru yang bermunculan seperti lapak-lapak atau warung yang mulai banyak dan menjadi usaha tersendiri bagi masyarakat sekitar.

3. Perbaikan pendapatan

Adanya aktifitas dalam rangka perbaikan bisnis atau usaha di area binaan maka diharapkan dapat juga meningkatkan pendapatan masyarakat. Pendapatan masyarakat sejak adanya kawasan wisata pantai gading mulai naik dikarenakan banyak masyarakat yang bekerja dan membuat usaha sendiri hal ini berdampak pada pendapatan ekonomi masyarakat yang mulai membaik dan bertambah.

4. Perbaikan lingkungan

Adanya usaha untuk memperbaiki pendapatan maka diharapkan masyarakat juga bisa memperbaiki lingkungan. Karena kerusakan lingkungan sering kali disebabkan oleh kemiskina. Dengan perbaikan pendapatan dari sektor pariwisata masyarakat harus tetap menjaga kelestarian lingkungan karna lingkungan adalah asset yang paling berharga, kawasan Pantai Gading termasuk dalam kawasan pariwisata yang harus dikelola dengan baik oleh masyarakat setempat demi mewujudkan masyarakat yang mandiri dari segi ekonomi dan kegiatan itu pun bisa berkelanjutan dan hasilnya pun akan dinikmati oleh masyarakat yang ada dikawasan tersebut.

5. Perbaikan kehidupan

Ketika pendapatan dan lingkungan sudah membaik maka diharapkan pola hidup masyarakat juga membaik. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan juga lingkungan yang terjaga otomatis dampak kehidupan masyarakat juga akan mengalami perbaikan dari segi ekonomi masyarakat sudah mampu untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

6. Perbaikan masyarakat

Pada akhirnya diharapkan terjadi perbaikan secara keseluruhan disetiap elemen masyarakat, ketika semuanya sudah berjalan dengan lancar dan berjalan sesuai yang direncanakan maka perbaikan secara keseluruhan disetiap elemen masyarakat bisa terjadi.

Kawasan wisata pantai gading sama saja seperti wisata pantai pada umumnya, di Pantai Gading tersendiri terdapat banyak pohon yang rindang yang membuat kawasan Pantai Gading menjadi sejuk dan asri ditambah lagi dengan hamparan pasir hitam dan ombak yang tenang membuat wisatawan menjadi nyaman, banyak warung-warung yang menjajarkan beraneka ragam kuliner yang membuat liburan ke pantai gading menjadi lebih nikmat.

Panorama pagi yang sejuk dan indah membuat banyak wisatawan datang untuk menikmati indahny suasana pantai sambil mandi dipantai. Suasana siang dikawasan wisata Pantai Gading sangat sejuk dikarenakan banyaknya pohon yang rindah ditambah lagi dengan makan ikan bakal dan minunya es kelapa muda membuat nuansa pantai sangat indah. Suasana pada sore hari di Pantai Gading menawarkan *sunset* yang sangat indah, banyak wisatawan yang datang hanya untuk menikmati keindahan *sunset* atau matahari saat terbenam.

Masyarakat pantai gading sangat ramah terhadap kedatangan pengunjung yang datang berwisata ke pantai gading, hal ini juga yang membuat wisatawan betah dan datang kembali ke kawasan wisata pantai gading untuk berkunjung kembali.

Keunggulan kawasan wisata pantai gading dengan kawasan wisata lain yang ada di sekitar kawasan Kota Mataram adalah, bahwasanya kawasan wisata pantai gading bisa dibilang kawasan wisata yang paling bersih dari kawasan wisata yang lain, dengan semboyan "*Kebersihan adalah sebagian dari iman*". Hal ini dikarenakan kebersihan juga selalu dijaga oleh pihak pengelola dan para pedagang, selain itu harga jual yang tidak terlalu tinggi juga membuat kawasan wisata pantai gading selalu menjadi alternatif untuk berwisata, tidak seperti kawasan lainnya yang mematok

harga yang lumayan tinggi untuk barang dagangnya. Selain itu kawasan wisata pantai gading ini juga sudah terbukti dengan keamanan seandainya ada barangnya yang hilang atau terjatuh akan bisa di ketemukan atau di kembalikan. dan ini juga menjadi keunggulan dibandingkan dengan kawasan wisata di tempat yang lain..

Tabel 1 Nama Lingkungan Dan Jumlah Warga

No	Lingkungan	Jumlah RT	Jumlah KK	Jumlah		jumlah
				Laki-Laki	perempuan	
1	Bumi Kodya Asri	8	479	909	856	1.765
2	Jempong Timur	5	919	1.540	1.522	3.062
3	Jempong Barat	3	846	1.386	1.353	2.739
4	Geguntur	6	943	1.517	1.543	3.060
5	Mapak Dasan	6	488	763	747	1.510
6	Mapak Belatung	6	423	637	628	1.265
7	Mapak Indah	6	563	994	1.010	2.004
8	Pekandelan	2	78	126	123	249
9	Batu Mediri	3	91	174	160	334
10	Dasan Kolo Batu	4	320	166	522	688
11	Citra Warga	9	126	277	239	466
12	Lingkungan Anshor	14	0	0	0	0
Jumlah		72	5.276	8.439	8.703	17.142

Tabel : 2. Nama Dan Pekerjaan Warga

No	Nama	pekerjaan	Alamat
1	Amaq Ali	Pedagang	Mapak Belatung
2	Amaq Bolang	Pedagang	Tempit Bajur
3	Budiman Santoso	Juru Parkir	Mapak Belatung
4	Fitriani	Pedagang/ Ketua Kelompok Pantai Gading	Mapak Belatung
5	Hasrul Islam	Pedagang	Mapak Belatung
6	Hj. Saniah	Pedagang	Mapak Belatung
7	Indri Rahmawati	Pedagang	Mapak Belatung
8	Marsini	Pedagang	Bendega Tanjung Karang
9	Mis	Pedagang	Mapak Belatung
10	Minasih	Pedagang	Mapak Belatung
11	M. Fajri	pedagang	Mapak Belatung
12	Mu'in	Juru Parkir	Mapak Belatung
13	Nursimin	Pedagang	Mapak Indah
14	Masilah	Pedagang/ Mantan Ketua Kelompok Nelayan	Mapak Belatung
15	Nur	Pedagang	Mapak Kuranji
16	Nuriati	Pedagang	Mapak Belatung
17	Nur Hasanah	Pedagang	Mapak Belatung
18	Putri Ayu Andira	Pedagang	Mapak Belatung
19	Rohaniah	Pedagang	Mapak Belatung
20	Rusnah	Pedagang	Mapak Belatung

21	Sadri	Juru Parkir	Mapak Belatung
22	Safarudin	Juru Parkir	Mapak Belatung
23	Sahran	Penjaga Toilet Umum	Mapak Belatung
24	Sanudin	Pedagang	Mapak Belatung
25	Saknah	Pedagang	Mapak Belatung
26	Satirah	Pengelola Pantai Gading	Mapak Belatung
27	Sunnah	Pedagang	Mapak Belatung
28	Siril	Pedagang	Mapak Belatung
29	Tomi	Pedagang	Gerung
30	Zaeni	Pedagang	Pagutan



Jumlah rata-rata pengunjung ke kawasan wisata pantai gading rata-rata 450 sampai 500 orang perlapak disetiap minggunya, dan di minggu ke empat bulan Desember mencapai 600 puncak keramaian pengunjung berada pada hari sabtu dan minggu dikarenakan hari sabtu dan minggu adalah hari yang biasa digunakan oleh masyarakat Kota Mataram untuk berliburan.

Dari 30 informan semua informan mendapatkan hasil dari pemberdayaan dan pengembangan yang dilakukan dikawasan wisata Pantai Gading, hal ini dikarenakan adanya kegiatan ekonomi masyarakat yang berjalan lancar dan mendapatkan penghasilan rutin tiap minggunya. Output dari pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sangat dirasakan oleh informan dan masyarakat setempat, dikarenakan penghasilan masyarakat bertambah dan bisa mencukupi kebutuhan hidup mereka.

Pembahasan

Menurut teori pemberdayaan masyarakat yang dimana menuntut masyarakat untuk bisa mengelola dan memafaatkan sumberdaya alam sebaik mungkin agar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengubah tarap hidup menjadi masyarakat yang mandiri, sedangkan peneliti akan berfokus pada konsep pemberdayaan.

Pengembangan dan pemberdayaan wisata pantai gading adalah salah satu cara untuk meningkatkan sumber pendapatan masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat setempat dan diharapkan masyarakat pesisir mapak menjadi masyarakat yang mandiri dan berdaya saing sehingga tetap bisa menjaga dan

melastarikan kawasan wisata agar bisa dinikmati manfaatnya oleh seluruh masyarakat yang terlibat dalam proses pengembangan dan pemberdayaan dikawasan wisata pantai gading.

Berdasarkan hasil penelitian, dimana peneliti menemukan bahwa pengembangan kawasan wisata pantai gading terhadap pemberdayaan masyarakat pesisir mapak. Dimana pemerintah dan masyarakat membuat kelompok masyarakat untuk memudahkan dalam melakukan kegiatan pemberdayaan dan lebih mudah dalam memantau proses dari pemberdayaan yang telah dilakukan. Berikut beberapa kelompok masyarakat yang dibuat untuk menunjang keberhasilan kegiatan pemberdayaan di masyarakat pesisir mapak, antara lain:

a. Kelompok Nelayan

Kelompok Nelayan didirikan pada tahun 2010 oleh pemerintah yang dimana di kelompok nelayan ini di naungi langsung oleh dinas kelautan dan perikanan, kelompok nelayan ini pemerintah memberikan beberapa pelatihan diantaranya bagai mana cara menangkap ikan yang baik dan benar dikarenakan dulu masyarakat pesisir masih banyak yang menggunakan bom dan putas dalam menangkap ikan, cara mengolah ikan hasil tangkapan sendiri sehingga menaikkan harga jual dan kenaikan pendapatan bagi nelayan setempat, dan beberapa sumbangan seperti perahu dan mesin untuk menangkap ikan.

b. Kelompok Pantai Gading

Kelompok Pantai Gading didirikan pada tahun 2016 menyambung kelompok nelayan yang sudah mulai memudar dan digantikan dengan kelompok pantai gading dikarenakan nelayan setempat sudah banyak beralih profesi dari nelayan menjadi pedagang yang berjualan dikawasan wisata pantai gading. Di kelompok pantai gading ada beberapa pelatihan yang diberikan diantaranya, pelatihan memasak atau cara mengolah ikan, pelatihan manajemen keuangan, dan pelatihan pemasaran hasil produk olahan, dikarenakan pantai gading sudah memiliki pasaran tersendiri membuat para anggota kelompok pantai gading tidak sulit dalam memasarkan barang dagangan atau hasil olahannya.

c. Kelomok Unit Usaha Koperasi Produsen Mina Mandiri Syariah

Pembentukan koperasi mina mandiri syariah ini dilakukan dalam rangka peningkatan ekonomi sektor kelautan dan perikanan dalam kondisi covid-19. Unit Usaha Koperasi Produsen Mina Mandiri Syariah ini hanya diperuntukan untuk permodalan kelompok pedagang ikan bakulan dan pengelola ikan yang tergabung dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang menjadi binaan Dinas Kelautan dan Perikanan.

Tahapan-tahapan pemberdayaan di pantai gading pesisir mapak, ada tujuh tahapan untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat antara lain:

1. Persiapan

Di tahap ini ada dua hal yang harus dipersiapkan yaitu penyiapan petugas dari pihak pemerintah dan sumberdaya manusia atau masyarakat pesisir mapak yang akan dibina oleh pemerintah dan yang paling penting adalah penyediaan lapangan tempat berlangsungnya kegiatan tersebut.

2. Pengkajian

Tahap dimana penilaian masalah apa yang dihadapi oleh masyarakat pesisir mapak, yang dimana disini masyarakat menyampaikan masalah apa saja yang dihadapi terutama dalam hal ekonomi dan lingkungan.

3. Perencanaan *Alternative Program*

Di tahap ini yang melakukan kegiatan pemberdayaan mengikut sertakan masyarakat dalam mencari solusi apa saja yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dikarenakan di pesisir mapak masalah yang dihadapi adalah tentang ekonomi dan lingkungan pemberdayaan pun membuat kelompok yang fokus terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masarakat pesisir Mapak.

4. Formalisasi Rencana Aksi

Di tahap ini pemerintah membuat kelompok yang dinamakan kelompok pantai gading yang dimana dikelompok ini menjadi wadah masyarakat untuk bertukar pikiran dan mendapatkan pelatihan tentang apa saja kegiatan yang akan dilakukan guna memecahkan masalah yang dihadapi.

Kesimpulan

Dampak Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Gading Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Mapak Kecamatan Sekarbela Kota Mataram sangat memberdayakan masyarakat, dimana pemerintah dalam mengembangkan kawasan wisata pantai gading dengan masyarakat setempat dengan cara membuat beberapa kelompok yang ditujukan untuk memberdayakan masyarakat tersebut, dan dari dampak pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekarang sudah mendapatkan hasil yang nyata dari proses-proses yang sudah dilaluinya mulai dari tahapan pengembangan kawasan sampai menjadi kawasan yang maju. Kelompok-kelompok yang ada di kawasan pantai gading atau pesisir mapak merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam memberdayakan masyarakat. Kelompok-kelompok masyarakat yang dibuat bertujuan untuk membantu proses pemberdayaan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Diah paramita, a., and i. Purbadharmaja. *"pengaruh investasi dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi serta kemiskinan di provinsi bali."* E-jurnal
- Gamal. *Dasar-dasar parawisata*. Edited by andi. Jakarta: andi, 2004.
- Hiariey, lilian sarah, and wildoms sahusilawane. *"dampak pariwisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha di kawasan wisata pantai natsepa, pulau ambon."* *Jurnal organisasi dan manajemen* vol, 9, no. No, 1 (2013): 87–105.
- Iqbal hasan. *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: pt bumi aksara, 2004.
- M. Audi ghaffari. *"pengaruh pariwisata terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat pada kawasan objek wisata candi borobudur kabupaten magelang."* *Universitas diponogoro* 1038 (2017).
- Moleong, lexy j. *Metode penelitian kualitatif*. 22nd ed. Bandung: pt bumi aksara, 2007.
- Nisita pranawati. *"pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan wilayah pesisir berbasis ekowisata bahari di desa kaliwingi kecamatan brebes"*
- Oka a. Yoeti. *Parawisata budaya masalah dan solusinya*. Jakarta: pt pradnya paramita, 2006.
- Oekidjo. *Pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: pt. Rineka cipta, 2017.
- Sudono sukirno. *Ekonomi pembangunan: proses, masalah, dan dasar kebijakan*.
- Sugiyono. *Metode penelitian kombinasi (mixed methode)*. Bandung: cv alfabeta, 2013.
- Sudono Sukirno. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Edisi Kedua. JAKARTA: Kencana (Prenada Media), 2006.
- Suharsimin Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bineka Cipta, 2002.
- Suripto, Teguh. *"Manajemen SDM Dalam Prespektif Ekonomi Islam : Tinjauan Manajemen Sdm Dalam Industri Bisnis."* *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 2, no. 2 (2016).
- Sya'ban, M. *"Parawisata Pengangguran (Inovasi Dan Kreativitas Masyarakat Pandanan Dalam Meningkatkan Sumber Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Parawisata)." UIN MATARAM* (2020)